

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS

Fauzan Abadi*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga secara parsial maupun bersama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 68 siswa. Seluruh siswa tersebut akan diteliti, sehingga penelitian ini merupakan penelitian studi populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket atau kuesioner kepada semua siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul TP 2019/2020 dan mendokumentasikan nilai prestasi mata pelajaran IPS dari raport semester II. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier dengan menguji thitung terhadap ttabel untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas (motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 0,05. Selain regresi linier, penelitian ini juga menggunakan regresi ganda dengan menguji Fhitung terhadap Ftabel untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 0,05. Kata kunci : motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga, prestasi belajar.

This study aimed to determine the effect of achievement motivation, study habits influence, and the influence of family environment partially or jointly on learning achievements of students of class VIII MTs IPS GUPPI Semin Gunungkidul academic year 2019/2020. This study uses quantitative methods. The population used in this study were all eighth grade students of MTs GUPPI Semin Gunungkidul 2019/2020 school year, amounting to 68 students. All students will be studied, so this research is the study of population studies. Data collection was done by giving a questionnaire or questionnaires to all eighth grade students of MTs GUPPI Semin Gunungkidul TP 2019/2020 and documenting social studies achievement scores of the second semester report cards. Test the validity of the instrument using the formula product moment correlation, while the reliability of the instrument using Cronbach's Alpha statistical test. The data analysis technique used is linear regression with test tcount against ttable to test the effect of each independent variable (achievement motivation, study habits, and family environment) on the dependent variable with a significance level of 0,05. In addition to linear regression, this study also used multiple regression to test Fcount against Ftabel to examine jointly the effect of independent variables on the dependent variable with a significance level of 0,05. Keywords : achievement motivation, study habits, family environment, school performance.

* Fauzan Abadi adalah guru di MTsN 6 Gunungkidul, Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kepribadian bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan fisik tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar dan lain-lain. Faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesional guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung seorang siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi oleh Eysenck dan kawan-kawan dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada

kenyataannya cukup bermotivasi tetapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar. (Slameto, 2010: 170).

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya (Ngalim Purwanto, 2011: 84). Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati (Fuad Ihsan, 2013: 17).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif dimaksudkan untuk menghitung pengaruh pengaruh motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2019. Tempat penelitian di MTs GUPPI Semin Gunungkidul. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa pada kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 ada 68 anak. Seluruh siswa tersebut akan diteliti, sehingga penelitian ini merupakan penelitian studi populasi.

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas, yaitu variabel motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga (X_1 , X_2 , dan X_3) secara terpisah berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Pada *output* SPSS bagian *Coefficients* kolom B yang menunjukkan besarnya *Constanta* yang memiliki arti seberapa besar kemampuan atau nilai variabel terikat ketika tidak ada pengaruh sama sekali dari variabel bebas. Dalam bagian koefisien ini juga dijadikan patokan untuk uji hipotesis secara parsial, yaitu masing-masing variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat. Hipotesis tersebut memakai patokan atau kaidah keputusan:

- a) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas (X_1, X_2, X_3) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Bentuk persamaan garis regresi gandanya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel terikat
- $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ = variabel bebas 1, 2, dan 3
- α = konstanta
- $b_1, b_2, \text{ dan } b_3$ = koefisien regresi

Pada *output* SPSS bagian *ANOVA* kolom *Sig* yang menunjukkan seberapa tingkat signifikan keberpengaruhannya *predictor*. Dalam bagian

ANOVA ini juga dijadikan patokan untuk uji hipotesis secara bersama-sama, yaitu semua variabel bebas secara bersama-sama apakah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat. Hipotesis tersebut memakai patokan atau kaidah keputusan:

- a) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

HASIL PENELITIAN

Analisis Hipotesis Pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.543	5.530		7.512	.000
MOTIVASI BERPRESTASI	.689	.082	.718	8.382	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Tabel *Coefficients* di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,382, sedangkan t_{tabel} nya adalah 1,66827 (df=66), dan ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari penjelasan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terbukti motivasi berprestasi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 atau dapat dikatakan hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Analisis Hipotesis Kedua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.878	6.322		2.986	.004
KEBIASAAN BELAJAR	.938	.086	.802	10.911	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Tabel *Coefficients* di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,911, sedangkan t_{tabel} nya adalah 1,66827 (df=66), ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan penjelasan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terbukti kebiasaan belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 atau dapat dikatakan hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Analisis Hipotesis Ketiga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.704	4.786		7.879	.000
LINGKUNGAN KELUARGA	.715	.068	.791	10.495	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Tabel *Coefficients* di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10.495, sedangkan t_{tabel} nya adalah 1,66827 (df=66), ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan penjelasan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terbukti lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 atau dapat dikatakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Analisis Hipotesis Keempat

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2129.942	3	709.981	60.321	.000 ^a
Residual	753.279	64	11.770		
Total	2883.221	67			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERPRESTASI, KEBIASAAN BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari uji ANOVA diperoleh data nilai $F_{hitung} = 60,321$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Adapun F_{tabel} sebesar 2,750, yang berarti lebih kecil

daripada F_{hitung} . Probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari nilai $Sig = 0,05$. Artinya, variabel motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020.

Pembahasan.

Motivasi berprestasi benar-benar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini ditunjukkan secara nyata dalam *adjusted* r^2 hitungan statistik sebesar 50,8%, sebuah pengaruh yang cukup kuat. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kebutuhan untuk selalu memiliki motivasi berprestasi pada mata pelajaran apapun agar di dalam kelas memiliki prestasi, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Kebiasaan belajar benar-benar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini ditunjukkan secara nyata dalam *adjusted* r^2 hitungan statistik sebesar 63,8%, sebuah pengaruh yang cukup kuat. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kebiasaan belajar yang baik. Siswa perlu membiasakan diri untuk belajar secara rutin, kontinyu, dan terus dilakukan setiap hari agar menjadi terbiasa untuk belajar. Pada akhirnya siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang baik dan memiliki prestasi yang baik di dalam kelas.

Lingkungan keluarga benar-benar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini ditunjukkan secara nyata dalam *adjusted* r^2 hitungan statistik sebesar 62%, sebuah pengaruh yang cukup kuat. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki lingkungan keluarga yang baik agar siswa tersebut dalam pendidikan dapat terdidik dan terbimbing dengan baik. Adapun lingkungan keluarga yang baik, pada akhirnya akan mendidik dan membimbing siswa tersebut untuk berprestasi yang baik di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penghitungan dalam tabel ANOVA didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama antara motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan data nilai F_{hitung} sebesar 60,321 dengan tingkat nilai probabilitas signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,750, maka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Sedangkan nilai probabilitas 0,000 jauh lebih kecil daripada nilai $Sig = 0,05$, sehingga ketiga variabel (motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga) dapat dikatakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020.

Dari ketiga variabel tersebut yaitu motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga maka variabel kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar (64,3%) dibandingkan dua variabel yang lain yaitu motivasi berprestasi (51,6%) dan lingkungan keluarga (62,5%). Karena kebiasaan belajar punya pengaruh yang paling besar, maka perlu menjadi prioritas utama. Siswa dibiasakan untuk belajar di rumah setiap hari, minimal setelah sepulang sekolah mempelajari atau mengulang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru pada pagi harinya. Misalnya guru dapat memberikan tugas untuk meringkas bab yang telah dipelajari atau akan dipelajari, sehingga siswa merasa harus membaca dan membuat ringkasan mengenai mata pelajaran tertentu. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dan memiliki prestasi belajar yang meningkat dari yang sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin

- Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS secara parsial sebesar 51,6%.
2. Kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS secara parsial sebesar 64,3%.
 3. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS secara parsial sebesar 62,5%.
 4. Motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Semin Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mempengaruhi prestasi belajar IPS sebesar 73,9%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada siswa mengenai teknik dan carabelajar, agar siswa mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik.
 - b. Hendaknya dapat memberikan tugas-tugas di rumah, sehingga siswa dilatih untuk senantiasa belajar di rumah setiap hari. Hal ini penting agar siswa mampu membentuk suatu kebiasaan belajar.
 - c. Hendaknya guru dapat memotivasi siswa untuk mempunyai prestasi yang tinggi, sehingga akan menimbulkan dorongan yang kuat untuk belajar guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
 - d. Hendaknya guru melakukan *home visit* atau mengunjungi rumah murid sesekali agar tahu persis kondisi siswa dan pada akhirnya tahu apa yang harus dilakukan agar kondisi lingkungan keluarga siswa dapat kondusif dan mendukung dalam kegiatan belajar siswa di rumah.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa dapat menciptakan dan menumbuhkan suatu motivasi untuk berprestasi yang tinggi di kelas khususnya dan di sekolah pada umumnya, menciptakan kebiasaan belajar yang baik, dan menciptakan lingkungan keluarga yang baik dan kondusif untuk belajar dengan cara selalu berkomunikasi dengan orang tua dengan baik dan menjalin hubungan yang baik antar anggota keluarga. Hal ini penting agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai prestasi belajar, dengan mengambil variabel lain selain motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lingkungan keluarga. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi variabel apa saja yang berpengaruh dan paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fuad Ihsan. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.